

ISSN : 2477-6432

Default Paragraph Font; Implementasi Manajemen Produksi pada Pengrajin Batu Bata
Didik Budiyanto, K. Budi Hastono, Sandra Oktavina Pinaraswati

Pemanfaatan Mesin Jahit *High Speed Electric* Untuk Peningkatan Industri Kreatif Rajutan (*Crochet Goods*) di Malang
Rina Irawati dan Irawan Budi Prasetyo

Pengusaha Telur Asin di Kelurahan Sisir di Kota Batu Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Muslichah dan Hedher Tuakia

Pemberdayaan Kelompok Usaha Keripik Desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
Rusno, Yoyok Seby Dwanoko, Roni Alim. B. A

PKM Usaha Mikro Camilan di Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang
Dyah Aruning Puspita dan Marli

PKW Kecamatan Kedungkandang : Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Budidaya Penanaman Nanas
Eko Yuni Prihantono, Agus Suprpto, Noermijati

Science and Technology (IPTEK) For Farmer Groups That Are Located In Critical Land In Anticipation Of Land Rupture Of Batu City
Hirijanto, Sudirman Indra

Penguatan Pengelolaan UKM Batik Malangan Melalui Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi dan Manajemen
Lies Lestari, Maf. Suprpti, Lila Khamolda

Penerapan Manajemen Produktif Pada Usaha Krupuk Samiler
K. Budi Hastono, R. Ayu Erni Jusnita

Upaya Pemanfaatan Sampah Organik Di RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kabupaten Malang
Sudiro, Chandra Dwiratna, Anis Artiyani

Teknologi Tepat Guna Bagi Kelompok Penjual Bunga Segar
Sandra Oktaviana Pinaraswati dan Totok Hendarto



Jurnal ABM-Mengabdi

Jurnal ABM-Mengabdi adalah jurnal Pengabdian Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM STIE Malangkecewara Malang. Jurnal dengan tulisan ilmiah populer ini dimaksudkan sebagai media informasi, komunikasi dan sosialisasi hasil-hasil pengabdian masyarakat, baik yang didanai dari internal maupun eksternal. Jenis artikel yang dimuat dapat berupa: program penerapan Ipteks bagi Wilayah (IbW), Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK), Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE), Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Program Pengabdian Mandiri Internal (PPMI), artikel dan review hasil pengabdian lainnya. Jurnal ini diterbitkan satu tahun dua kali pada bulan Juli dan Desember.

Chief Editor

Dr. Nunung Nurastuti Utami M.Si. (STIE Malangkecewara Malang)

Dewan Editor

Dr. Bunyamin MM., Ph.D. (STIE Malangkecewara Malang)

Dra. Lindanty MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Uke Prajoga., STP., MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Dra. Siti Munfaqiroh (STIE Malangkecewara Malang)

Drs. Anang Amir (STIE Malangkecewara Malang)

Reviewer

Dra. Dwi Danesti Deccasari, MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Dr. Darti Djuhari, MM. (STIE Malangkecewara Malang)

Prof. Dr. Yupono Bagyo, M.Si. (STIE Malangkecewara Malang)

Dr. Ir. Adi Sutanto, MP (Universitas Muhammadiyah Malang)

Drs. Darsono Sigit, M.Pd (Universitas Negeri Malang)

Editor Pelaksana

Yuyuk Liana SE MM (STIE Malangkecewara Malang)

Lidia Andiani SE MM (STIE Malangkecewara Malang)

Alamat Redaksi

LPPM STIE Malangkecewara Malang

Jl. Terusan Candi Kalasan Blimbing – Malang

Telp. 0341-491813 ext 116

E-mail : lppm@stie-mce.ac.id; lidia@stie-mce.ac.id

DAFTAR ISI

Volume 5

Desember 2018

Implementasi Manajemen Produksi pada Pengrajin Batu Bata <i>Didik Budiyanto, K. Budi Hastono, Sandra Oktaviana Pinaraswati</i>	1 - 11
Pemanfaatan Mesin Jahit <i>High Speed Electric</i> Untuk Peningkatan Industri Kreatif Rajutan (<i>Crochet Goods</i>) di Malang <i>Rina Irawati dan Irawan Budi Prasetyo</i>	12 - 24
Pengusaha Telur Asin di Kelurahan Sisir di Kota Batu Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat <i>Muslichah dan Hedher Tuakia</i>	25 - 36
Pemberdayaan Kelompok Usaha Keripik Desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang <i>Rusno, Yoyok Seby Dwanoko, Roni Alim. B. A</i>	37 - 47
PKM Usaha Mikro Camilan di Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang <i>Dyah Aruning Puspita dan Marli</i>	48 - 58
PKW Kecamatan Kedungkandang Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Budidaya Penanaman Nanas <i>Eko Yuni Prihantono, Agus Suprpto, Noermijati</i>	59 - 69
Science and Technology (IPTEK) For Farmer Groups That Are Located In Critical Land In Anticipation Of Land Rupture Of Batu City <i>Hirijanto, Sudirman Indra</i>	70 - 82
Penguatan Pengelolaan UKM Batik Malangan Melalui Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi dan Manajemen <i>Lies Lestari, Maf. Suprpti, Lila Khamolda</i>	83 - 92
Penerapan Manajemen Produktif Pada Usaha Krupuk Samiler <i>K.Budi Hastono, R. Ayu Erni Jusnita</i>	93 - 101
Upaya Pemanfaatan Sampah Organik Di RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kabupaten Malang <i>Sudiro, Chandra Dwiratna, Anis Artiyani</i>	102 - 110
Teknologi Tepat Guna Bagi Kelompok Penjual Bunga Segar <i>Sandra Oktaviana Pinaraswati dan Totok Hendarto</i>	111 - 122

Implementasi Manajemen Produksi pada Pengrajin Batu Bata

Didik Budiyanto, K. Budi Hastono, Sandra Oktavina Pinaraswati

Dosen Universitas Dr. Soetomo

Jl. Semolowaru No.84, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya

E-mail: Dbudiyanto_unitomo@yahoo.com

Abstract:

One of the leading villages in Mojokerto Regency is Karangasem Village with the commodity of Bricks. Currently brick makers face several problems in developing their businesses, among them are: production, marketing, training education and financial governance. The method used is a direct approach to community involvement, an approach to utilizing appropriate technology, an approach that is appealing and support without the element of coercion and socialization and training approaches. The results of the implementation in the field showed improvement in the cleanliness of the environment, arrangement of facilities and infrastructure proved to improve the quality and quantity of production, arrangement and arrangement of scheduling the purchase of raw materials, production and combustion processes greatly determine the readiness of the market to meet market demand. . The availability of coal, sales agents, transport partners along with rising and unloading power and product user partners such as housing greatly determine the sustainability and success of the business.

Keywords: *Production management, Bricks
Entrepreneur, Karangasem Village*

PENDAHULUAN

Kabupaten Mojokerto terletak disebelah tengah Provinsi Jawa Timur, terdiri dari 18 kecamatan dan 304 desa. Pemerintah Kabupaten Mojokerto berkedudukan di Jalan Jend. A. Yani Nomor 16 Mojokerto. Luas Wilayah Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan adalah 969.360Km² atau sekitar 2,09% dari luas Propinsi Jawa Timur. UKM di Kabupaten Mojokerto mencapai 155.461 unit usaha dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.269.995 tenaga kerja. UKM Batu Bata adalah salah satu unggulan masyarakat Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto (BPS, 2016b).



Gambar 1. Rancangan Sederhana Usaha Kecil Menengah

Salah satu desa unggulan Kabupaten Mojokerto adalah Desa Karangasem dengan komoditas Batu Bata (BPS, 2016a). Desa Karangasem dengan jumlah penduduk 4.191 orang, jumlah kepala keluarga sebanyak 1.635 kepala keluarga. Dengan nilai rata-rata Indeks Desa Membangun 0,566 klasifikasi status Desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| 1. Desa Sangat Tertinggal | : < 0,491 |
| 2. Desa Tertinggal | : > 0,491 dan < 0,599 |
| 3. Desa Berkembang | : > 0,599 dan < 0,707 |
| 4. Desa Maju | : > 0,707 dan < 0,815 |
| 5. Desa Mandiri | : > 0,815 |

Didapatkan status Desa sebagai berikut :



Gambar 2. Jumlah dan Klasifikasi Desa Berdasarkan Status Indeks Desa Membangun (IDM)

METODE

Metode yang digunakan adalah :

1. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan.
2. Model *Participatory Tecnology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal.
3. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. *Persuasif* yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
5. *Edukatif* yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat empat aspek dari rencana dan target usaha, hasil dan keluaran pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dicapai yaitu :

Aspek Produksi

Tabel 1. Profile Tingkat Kerusakan Batu Bata Sebelum dan Sesudah Pendampingan per 30.000 Unit Bata dalam Satu Kali Pembakaran

No	Parameter Program	Sebelum		Sesudah		Indikasi kerusakan	Keterangan
		Jml	(%)	Jml	(%)		
1.	Penataan Lingkungan	3.600	12	1.350	4,5	1. Keretakan 2. Tampilan tidak menarik	1. Kebersihan adonan 2. Sirkulasi udara saat pembakaran
2.	Pelatihan SDM	3.600	12	900	3	1. Mencetak 2. Menata saat pembakaran	1. Terampil 2. Cekatan
3.	Ketersediaan sarana prasarana	3.600	12	1.200	4	1. Pengangkutan 2. Penataan pisik tungku	1. Kereta dorong 2. Tungku



Gambar 3. Penataan lingkungan dalam rangkaian proses produksi



Gambar 4. Contoh kerusakan produksi karena factor lingkungan



Gambar 5. Ibu-ibu pelaku usaha terdepan dalam hal produksi



Gambar 6. Ibu-ibu pelaku usaha terdepan dalam hal produksi

Aspek Keuangan

Tabel 2. Profile Keuangan Batu Bata Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Parameter Program	Sebelum	Sesudah	Indikasi Keberhasilan	Keterangan
1.	Ketersediaan Bahan baku	Tidak terencana	Terencana	1. Pembukuan 2. Penataan jadwal	Melalui kelompok
2.	Ketersediaan bahan bakar	Tidak terencana	Terencana	1. Pembukuan 2. Penataan jadwal	Melalui kelompok
3.	Ketersediaan jejaring pemasaran	Tidak terencana	Terencana	1. Pembukuan 2. Penataan jadwal	Melalui kelompok



Gambar 7. Ketersediaan Bahan Baku



Gambar 8. Ketersediaan Bahan Bakar



Gambar 9. Ketersediaan Jejaring Pemasaran

Aspek Sosial Sumber daya Manusia

Tabel 3. Profile Sumber daya manusia Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Parameter Program	Sebelum	Sesudah	Indikasi Keberhasilan	Keterangan
1.	Ketrampilan	Belum Terampil	Terampil	Menurun Tingkat Kerusakan	Terampil mencetak, menata pembakaran
2.	Cekatan	Belum Cekatan	Cekatan	Produksi meningkat	Penggunaan sarana dan prasarana produksi
3.	Keterbukaan Diri	Menutup diri	Membukadiri	Aktif dalam kelompok	Jejaring dan agen pemasaran meningkat



Gambar 10. Sosialisasi dan kordinasi program pendampingan batu bata



Gambar 11. Sosialisasi dan kordinasi program pendampingan batu bata



Gambar 12. Sosialisasi dan kordinasi program pendampingan batu bata



Gambar 13. Sosialisasi dan kordinasi program pendampingan batu bata



Gambar 14. Sosialisasi program melibatkan mahasiswa

Aspek Pemasaran

Tabel 4. Profile Pemasaran Batu Bata Sebelum dan Sesudah Pendampingan

No	Parameter Program	Sebelum	Sesudah	Indikasi Keberhasilan	Keterangan
1.	Jejaring dan Agen Pemasaran	Belum Terkordinasi	Terkordinasi	Meluasnya wilayah yang terlayani	Melalui kelompok
2.	Ketersediaan Kendaraan	Belum banyak tersedia (2 armada)	Tersedia (5 armada)	Kecepatan ketersediaan armada	Melalui kelompok
3.	Ketersediaan Tenaga kerja Angkut Bongkar	Belum banyak tersedia (4 person)	Tersedia (10 armada)	Kecepatan ketersediaan personal	Melalui kelompok



Gambar 15. Tampilan batu bata siap jual



Gambar 16. Tampilan batu bata siap jual



Gambar 17. Agen penjualan dan mitra penjualan

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan di lapangan menunjukkan:

1. Pembinaan sisi kebersihan lingkungan, kebersihan adonan bahan baku dan sirkulasi udara saat pembakaran mampu menurunkan tingkat kerusakan sebesar 2.250 bata atau 7,5 % dari total produksi.
2. Pelatihan SDM mampu menurunkan tingkat kerusakan sebesar 2.700 bata atau 9 % dari total produksi.
3. Ketersediaan dan penataan sarana dan prasarana menurunkan tingkat kerusakan sebanyak 2.400 bata atau 8 % dari total produksi,
4. Pelatihan dan penataan dari aspek keuangan mampu menyusun penjadwalan ketersediaan bahan baku, bahan bakar dan pemasaran menjadi lebih terencana dalam memenuhi permintaan pasar.
5. Pelatihan dan penataan aspek sosial SDM mampu meningkatkan ketrampilan, cekatan dan membuka diri untuk secara aktif berkelompok.
6. Dari aspek pemasaran, program pendampingan mampu mengkondisikan jejaring dan agen pemasaran, mampu menyediakan armada pengangkut hasil produksi sebesar 150% dan mampu menyiapkan personil tenaga angkut dan bongkar produksi sebesar 150%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Perguruan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, Bapak Rektor dan ibu Ketua LPM Universitas Dr Soetomo. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada bapak Ari Yusanto sebagai ketua usaha kelompok pengrajin batu bata beserta jajarannya, Ketua PKK, Bapak Kepala Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto serta semua civitas akademik Universitas Dr Soetomo yang telah memberikan sumbangan baik moril maupun spiritual sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan baik.

REFERENSI

- BPS, 2016a. Kabupaten Mojokerto dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.
- BPS, 2016b. Statistik Daerah Kabupaten Mojokerto 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.

